

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kerap kali ditemukan pada proses pembedahan anak, baik untuk dokter bedah maupun bagi dokter anesthesia, masalah yang timbul pada penanganan pasien anak adalah penanganan nyeri pascaoperasi yang tidak adekuat, sehingga meningkatkan morbiditas pasca operasi antara lain penyembuhan yang lama, dan kelelahan fisik yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai keluhan atau gangguan. Salah satu cara dalam menurunkan gangguan dalam pembedahan pada anak ialah menggunakan anestesi sebelum melakukan pembedahan yang bertujuan untuk menghilangkan rasa nyeri.¹

Anestesiologi adalah ilmu pengetahuan yang meliputi pemberian tindakan anestesi, perawatan intensif (*intensif care unit / ICU*), serta terapi dan perawatan nyeri pada pasien dengan rasa nyeri pascaoperasi atau pasien nyeri kanker, dan juga terapi inhalasi seperti pemberian gas oksigen untuk bantuan pernapasan. Anestesi adalah proses menghilangkannya sensasi berupa sakit atau nyeri, rabaan, suhu, posisi/proprioseptif, selain itu analgesia merupakan proses menghilangkannya rasa nyeri ataupun sakit, tetapi modalitas lainnya masih ada. Pemberian anestesi ini bertujuan untuk mengurangi hingga melenyapkan rasa nyeri, menghilangkan kesadaran, serta menimbulkan lupa ingatan sementara.²

Anestesi dibagi menjadi 2 bagian anestesi general dan anestesi regional. Anestesi general merupakan suatu pembiusan secara menyeluruh dan tindakan menghilangkan rasa nyeri, serta membuat tidak sadar pada pasien. Sedangkan anestesi regional ialah suatu pembiusan yang bersifat analgesik karena menghilangkan nyeri secara tidak menyeluruh sehingga pasien dapat tetap sadar. Anestesi regional dikenal juga anestesi blok karena menghambat impuls saraf dari lokasi anestesi sehingga hilang rasa nyeri. Anestesi regional terdiri dari beberapa Teknik yaitu anestesi spinal, anestesi epidural, dan anestesi caudal.³

Teknik caudal blok merupakan suatu teknik anestesi regional dengan menyuntikkan obat bius kedalam kanalis sakralis atau kanalis kaudalis yaitu merupakan lubang ataupun rongga pada vertebra sakralis dan dibuat oleh adanya penggabungan dari processus spinosus vertebra sakralis yang memblok saraf yang keluar dari segmen lumbal dan sacral.⁴ Teknik caudal blok lazim digunakan dengan injeksi tunggal ataupun dengan *cateter continue*. Anestesi caudal blok memberikan efek analgesia dini dan pasca operasi untuk operasi sub-umbilical.⁵ Anestesi caudal blok lazim dipakai pada pembedahan anak, yaitu hingga mencapai 50% per keseluruhan anestesia regional pada pembedahan anak.⁶ Teknik ini semakin banyak digunakan dalam anestesi bedah anak-anak karena ada kekhawatiran mengenai kemungkinan efek neurotoksik seperti gangguan fungsi motoris dan sensoris yang timbul pascaoperasi dengan anestesi tanpa blok kaudal.⁶ Adapun kelebihan utama anestesi dengan blok kaudal diantaranya kesadaran pasien cepat kembali, mual serta muntah minimal, dan pasien dapat pulang lebih cepat karena mobilisasi yang lebih cepat.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh S.M. Sale dkk, 2006 di Rumah Sakit Universitas Hassanuddin Makassar disimpulkan bahwa anestesi dengan blok kaudal memiliki banyak manfaat selama menjalani proses pembedahan. Adapun kelebihan anestesi dengan blok kaudal ialah sebagai berikut: 1) Manajemen penanganan nyerinya lebih cepat karena rasa sakit pada area penyuntikkan lebih cepat menghilang dibandingkan dengan teknik anestesi tanpa blok kaudal seperti teknik spinal dan epidural. 2) Kelebihan lainnya yaitu tingkat insidensi mual muntah lebih rendah dibandingkan tingkat insidensi mual muntah pada teknik anestesi tanpa disertai dengan blok kaudal. 3) Tekanan darah pascaoperasi pada anestesi dengan caudal cenderung lebih stabil.⁶ Namun begitu, berdasarkan sebuah data penelitian di kota Bandung yang dilakukan oleh Handoyo Harsono dkk pada tahun 2016 didapatkan bahwa penggunaan anestesi dengan blok kaudal masih rendah yaitu sekitar 20% ketika waktu tindakan.

Efektivitas dalam bidang anestesi dianalisis melalui hemodinamik, durasi operasi, waktu pemulihan, intensitas nyeri pasca operasi, jumlah kebutuhan fentanyl dan rocuronium dan efek samping pasca operasi. Pertama-tama,

perbandingan hemodinamik menjadi fokus untuk menilai dampak jenis anestesi terhadap respons kardiovaskular pasien selama operasi. Hal ini diikuti dengan analisis durasi operasi guna mengukur efisiensi prosedur bedah dan potensi pengaruh blok kaudal terhadap waktu yang dibutuhkan. Pemulihan pascaoperasi juga menjadi perhatian, dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah blok kaudal berkontribusi pada pemulihan yang lebih cepat. Selanjutnya, perbandingan intensitas nyeri pascaoperasi memberikan gambaran tentang pengaruh anestesi terhadap manajemen nyeri pasien. Analisis jumlah kebutuhan fentanil dan rocuronium diarahkan untuk menentukan dampak blok kaudal terhadap kebutuhan obat-anestesi tambahan selama operasi. Terakhir, penelitian ini akan memeriksa efek samping pascaoperasi untuk menilai keamanan dan kenyamanan pasien setelah prosedur.¹

Rocuronium adalah penghambat neuromuskular non-depolarisasi yang banyak digunakan untuk menghasilkan relaksasi otot guna membantu memfasilitasi pembedahan dalam situasi elektif dan darurat. Ini adalah salah satu dari banyak penghambat neuromuskular non-depolarisasi yang digunakan tetapi memiliki keuntungan tersendiri karena bekerja cepat dan reversibel². Selain itu, dalam mengamati rasa nyeri maka digunakan skala FLACC yang menjadi gabungan dari lima perilaku ('wajah', 'kaki', 'aktivitas', 'menangis' dan 'hiburan') yang dianggap sebagai indikasi rasa sakit yang dapat dideteksi dan dinilai oleh pengamat. Setiap item dinilai pada skala 0 hingga dua yang menghasilkan skor intensitas nyeri mulai dari 0 hingga 10. Instruksi asli untuk penggunaan direkomendasikan untuk mengamati anak selama 1-5 menit³.

Berdasarkan latar belakang banyaknya manfaat general anestesi dengan blok kaudal serta masih sedikitnya data penelitian mengenai efek perbandingan penggunaan teknik bius umum disertai teknik blok kaudal dan tanpa disertai teknik caudal pada pasien bedah anak di Indonesia, khususnya di RSUD Mattaheer Jambi maka didalam hal ini menjadi motivasi utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data terkait hal tersebut.⁷

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana perbandingan efektivitas anestesi umum kaudal dan tanpa disertai kombinasi blok caudal pada pasien bedah anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan efektivitas anestesi umum kaudal dan tanpa disertai kombinasi blok kaudal pada pasien bedah anak yang menjalani operasi intraabdomen di RSUD Mattaher Jambi Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Membandingkan denyut jantung pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- b. Membandingkan durasi operasi pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- c. Membandingkan waktu pemulihan pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok kaudal di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- d. Membandingkan intensitas nyeri pascaoperasi pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- e. Membandingkan jumlah kebutuhan fentanil selama operasi pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- f. Membandingkan jumlah kebutuhan rocuronium selama operasi pada pasien anak yang menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
- g. Menganalisis efek samping pascaoperasi pada pasien anak yang

menjalani operasi anestesi umum disertai caudal dan tanpa caudal blok kaudal di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Bermanfaat sebagai materi pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap perbandingan efek penggunaan teknik bius umum disertai teknik blok kaudal dan tanpa disertai teknik blok kaudal pada pasien bedah anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi

Untuk dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai sumber penelitian yang akan datang tentang perbandingan efek penggunaan teknik bius umum disertai teknik blok kaudal dan tanpa disertai teknik blok kaudal pada pasien bedah anak di RSUD Raden Mattaher Jambi.